

Edukasi Mengenai Pentingnya Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Model Pemanfaatan Pekarangan pada Pengurus TP-PKK Desa Dame I

Yulianty Sanggelorang^{1*}, Nancy Swanida Henriette Malonda²

^{1,2}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado, 95115, Sulawesi Utara, Indonesia

*Penulis korespondensi. Email: y.sanggelorang@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Status gizi setiap individu secara tidak langsung dipengaruhi oleh ketahanan pangan rumah tangga. Kejadian kurang gizi kronis lebih berisiko terjadi pada anak dari keluarga rawan pangan dibandingkan yang tahan pangan. Peningkatan pengetahuan demi mendukung perubahan perilaku dalam hal ini pemanfaatan pekarangan guna mendukung ketahanan pangan. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan anggota TP-PKK Desa Dame I tentang pentingnya ketahanan pangan rumah tangga guna mencegah terjadinya kurang gizi kronis serta menginisiasi model pemanfaatan pekarangan. Metode pelaksanaan kegiatan melalui penyuluhan dan diskusi serta pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner (*pre-test* dan *post-test*). Hasil pengukuran menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan peningkatan proporsi peserta yang kategori pengetahuannya baik. Usulan model pemanfaatan pekarangan melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di setiap lindongan juga mendapat respon baik dari mitra. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan berhasil dengan baik dan lewat peningkatan pengetahuan ini peserta diharapkan dapat mengaplikasikan teori melalui pemanfaatan pekarangan di setiap lindongan.

Kata Kunci: ketahanan pangan rumah tangga, gizi kurang, pemanfaatan pekarangan

ABSTRACT

Household food security is indirectly affected the nutritional status. Chronic undernutrition is more at risk for children from food insecure families than those who are food secure. Increased knowledge to support behavior change, in this case the use of backyards to support household food security. The purpose of this program was to increase the knowledge of TP-PKK Dame I members about the importance of household food security in order to prevent chronic malnutrition and to initiate the backyard utilization model. The method of implementing activities was through counseling and discussion and measuring the level of knowledge using a questionnaire (pre-test and post-test). The measurement results showed an increase in knowledge with an increase in the proportion of participants with good knowledge categories. The proposed model for using backyards through the Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) in each lindongan also received a good response from the partners. So that it can be concluded that this program was working well and through this increase in knowledge the participants are expected to be able to apply the theory through the use of backyards in each lindongan.

Keyword: household food security, under nutrition, backyard

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Ketahanan pangan menurut pengertiannya dalam Undang-Undang nomor 18 tahun 2012 berbicara mengenai ketersediaan, akses dan pemanfaatannya agar setiap individu dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Hal ini juga berarti bahwa ketahanan pangan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi individu. Penelitian tahun 2014 yang dilakukan kepada 252 balita yang ada di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa balita dari rumah tangga yang tergolong rawan pangan berisiko mengalami masalah gizi kronis (*stunting*) 2.7 kali lebih tinggi dibandingkan mereka yang berasal dari keluarga dengan kategori tahan pangan (Masrin *et al.*, 2014).

Wilayah Kabupaten Sitiro sebagai daerah tempat kegiatan dilaksanakan secara geografis merupakan wilayah kepulauan, dimana akses ke setiap pulau membutuhkan alat transportasi berupa kapal laut yang sangat bergantung pada kondisi cuaca. Kondisi ini menyebabkan Kabupaten Sitiro menjadi daerah yang rawan pangan secara ekologi (Khomsan *et al.*, 2004). Desa Dame I Kecamatan Siau Timur yang berlokasi di Kabupaten Sitiro sudah pasti juga akan terdampak karena kondisi ini. Hasil penelitian tahun 2016 menunjukkan terdapat 21,2% rumah tangga di Kecamatan Siau Timur Kabupaten Sitiro yang termasuk dalam kategori rawan pangan. Hasil penelitian yang sama juga menunjukkan bahwa anak dari keluarga rawan pangan di Kabupaten Sitiro berisiko mengalami *stunting* 5 kali lebih tinggi dibandingkan dari rumah tangga yang tahan pangan (Sanggелorang *et al.*, 2017).

Kekurangan gizi kronis (*stunting*) pada anak dalam masa pertumbuhan dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan, seperti rendahnya kemampuan kognitif dan perkembangan fisiknya (anak *stunting* lebih pendek dibandingkan anak lainnya pada umur yang sama), menurunkan produktifitas dan kondisi kesehatan, serta meningkatkan risiko penyakit degeneratif seperti diabetes (WHO, 2014). Masalah gizi kronis ini perlu penanganan sedini mungkin. Anggota TP-PKK Desa Dame I merupakan ibu-ibu yang dalam keluarga bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan makan rumah tangga. Sehingga kelompok ini

menjadi kelompok kunci dalam menjamin ketahanan pangan tingkat rumah tangga sebagai salah satu upaya dini pencegahan dan penanggulangan masalah gizi kronis.

Ketahanan pangan rumah tangga sebagai salah satu penyebab kejadian gizi kronis, merupakan permasalahan yang telah lama dihadapi dan semakin berat dengan kondisi pandemi yang terjadi tahun 2020 ini. Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) berdampak pada semua aspek kehidupan, ketahanan pangan salah satunya. Schmidhuber *et al.* (2020) dalam analisisnya menyatakan bahwa pandemi COVID-19 ini berpengaruh pada sektor pangan dan pertanian melalui berbagai mekanisme, mulai dari gangguan perdagangan internasional hingga penurunan produksi dalam negeri dan penurunan daya beli masyarakat. Kondisi ini menjadi tantangan yang besar terhadap ketahanan pangan rumah tangga.

Permasalahan ketahanan pangan rumah tangga dapat diatasi salah satunya dengan pemanfaatan pekarangan (Ashari *et al.*, 2016). Namun berdasarkan data dari Badan Ketahanan Pangan untuk di Kabupaten Sitiro belum ada Kawasan Rumah Pangan Lestari (BKP Kementan, 2019). Namun, Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan salah satu model pemanfaatan pekarangan sebagai upaya menjamin ketahanan pangan rumah tangga. Hasil kegiatan Program Kemitraan Masyarakat tahun 2019 pada Wanita Kaum Ibu (WKI) di Jemaat GMIST Immanuel Dame yang berlokasi di Kabupaten Sitiro menunjukkan bahwa sudah terjadi peningkatan pengetahuan mengenai ketahanan pangan rumah tangga (Sanggелorang & Rahman, 2019). Namun, hal ini belum diiringi dengan perubahan perilaku terutama dalam hal pemanfaatan pekarangan.

Program kemitraan masyarakat TP-PKK Desa Dame I yang rencananya akan dilaksanakan tahun 2020 bertujuan untuk mengatasi permasalahan ini. Rencana kegiatan yang paling mendasar adalah dengan meningkatkan pengetahuan anggota TP-PKK Desa Dame I, yang diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan ini akan terjadi perubahan perilaku. Perubahan perilaku ini tercermin salah satunya dengan bertambahnya rumah tangga yang memanfaatkan pekarangannya guna menanam bahan pangan (dapur hidup) juga tanaman obat (toko obat keluarga).

Berdasarkan fakta di atas, maka perlu untuk dilakukan upaya peningkatan pengetahuan TP-PKK Desa Dame I terkait ketahanan pangan rumah tangga demi menjamin kualitas kesehatan anggota rumah tangga dan menginisiasi model pemanfaatan pekarangan.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian lewat penyuluhan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan anggota TP-PKK Desa Dame I tentang pentingnya ketahanan pangan rumah tangga guna mencegah terjadinya kurang gizi pada seluruh anggota rumah tangga serta menginisiasi model pemanfaatan pekarangan.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran Kegiatan Pengabdian

Mitra pada kegiatan ini adalah Ibu Rumah Tangga yang tergabung sebagai Pengurus TP-PKK Desa Dame I Kecamatan Siau Timur Kabupaten Sitaro. Status sebagai ibu rumah tangga dan pengurus TP-PKK pada umumnya bertanggungjawab sebagai penyelenggara makan keluarga memungkinkan dilakukan kegiatan penyuluhan terkait ketahanan pangan keluarga agar kelompok kunci ini dapat menerapkan kiat dan solusi yang ditawarkan guna menjamin ketahanan pangan keluarga masing-masing. Tugas sebagai pengurus TP-PKK memungkinkan mendukung kegiatan ini karena dapat langsung dilaksanakan sesuai dengan program kerja mereka.

Lokasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan dilakukan di Balai Desa Dame I, Kecamatan Siau Timur, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan dan diskusi terutama terkait model pemanfaatan pekarangan yang diusulkan, juga ada pembagian brosur (melalui pesan singkat menggunakan media *whatsapp*) yang kontennya sama dengan konten materi penyuluhan. Materi mengenai ketahanan pangan rumah tangga dibahas dengan topik-topik sebagai berikut:

- Pengertian ketahanan pangan rumah tangga
- Pemetaan kerawanan pangan di Sulawesi Utara
- Hubungan ketahanan pangan rumah tangga dengan gizi kurang kronis pada anak

- Pemanfaatan pekarangan sebagai salah satu solusi mencegah kerawanan pangan
- Model pemanfaatan pekarangan untuk diterapkan di Desa Dame I



Gambar 1. Pembukaan kegiatan dengan doa oleh salah seorang Pengurus TP-PKK Desa Dame I



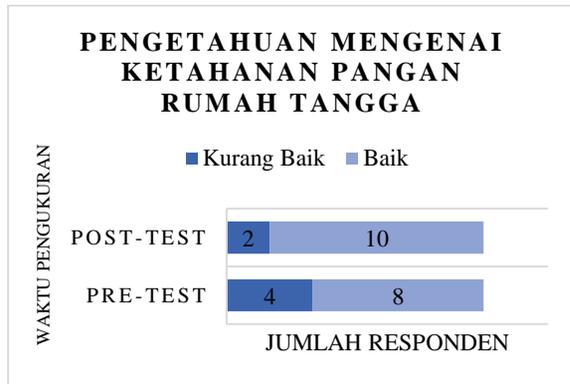
Gambar 2. Kegiatan penyuluhan dan diskusi bersama peserta

Penyuluhan diakhir dengan sesi tanya jawab. Guna menilai tingkat pengetahuan, peserta kegiatan mengisi kuesioner di awal (*pretest*) kegiatan penyuluhan kemudian kuesioner yang sama diisi kembali pada akhir kegiatan (*posttest*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan mengenai ketahanan pangan rumah tangga pada Pengurus TP-PKK Desa Dame I melalui kegiatan penyuluhan serta inisiasi model pemanfaatan pekarangan telah terlaksana pada tanggal 10 Oktober 2020 Pukul 16.00 – 18.00 WITA bertempat di Balai Desa Dame I yang diikuti oleh 12 orang Pengurus TP-PKK Desa Dame I dan melibatkan 2 orang mahasiswa.

Kegiatan penyuluhan yang diharapkan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan peserta kegiatan mengenai ketahanan pangan kemudian diukur dengan instrumen kuesioner pengetahuan yang diisi sebelum dan setelah penyuluhan dilaksanakan. Gambaran pengetahuan peserta kegiatan dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 3. Gambaran tingkat pengetahuan peserta kegiatan

Grafik di atas menunjukkan setelah penyuluhan dilakukan terjadi peningkatan pengetahuan, terlihat dengan penurunan proporsi peserta kegiatan PKM yang dalam kategori pengetahuan kurang baik. Peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya ketahanan pangan guna mendukung status kesehatan dan khususnya status gizi yang optimal dapat menjadi faktor kunci dalam mengubah perilaku masyarakat terkait ketahanan pangan dalam hal ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan dengan menanam bahan pangan untuk mencukupi kebutuhan anggota keluarganya (BKP Kementan, 2018). Semakin baik ketahanan pangan rumah tangga, maka semakin baik juga asupan makan setiap anggota keluarga (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

Kegiatan pengabdian ini mengusulkan kepada mitra untuk pemanfaatan lahan guna mendukung ketahanan pangan dapat dilakukan dengan konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari, setiap lindongan (Desa Dame I terdiri dari 4 lindongan) melalui pengurus TP-PKK yang ada dapat memanfaatkan lahan kosong untuk menanam bahan pangan. Hal ini sejalan dengan himbauan Pemerintah Kabupaten Sitiro melalui Dinas Pangan dan Pertanian untuk memanfaatkan lahan kosong guna menanam bahan pangan guna mengantisipasi kelangkaan ketersediaan pangan saat pandemi COVID-19. Selain itu, dengan menanam bahan pangan melalui pemanfaatan pekarangan dapat membantu perekonomian masyarakat dan mengurangi pengeluaran dalam membeli bahan pangan (AntaraNews, 2020; Yusuf, 2018).

Hasil diskusi bersama mitra menunjukkan bahwa belum ada lahan kosong yang dimanfaatkan oleh mitra di setiap lindongan untuk bercocok tanam, khususnya bahan pangan. Sehingga melalui kegiatan ini, mitra menerima usulan dan menyatakan ketertarikannya untuk

kemudian akan dibahas dalam rapat bersama seluruh anggota TP-PKK Desa Dame I. Penerapan konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari dapat menjadi awal yang baik untuk kemudian diadaptasi di setiap rumah tangga dengan memanfaatkan pekarangan guna menanam bahan pangan demi mencukupi kebutuhan keluarga dan secara tidak langsung dapat membantu perekonomian. Pemanfaatan pekarangan ini sejalan dengan program Kementerian Pertanian dalam menyediakan pangan lokal melalui Pekarangan Pangan Lestari.

Menurut laporan *International Food Policy Research Institute* (IPRI) pandemi COVID-19 memunculkan krisis pangan baru yang berefek pada ketahanan pangan. Laporan terbaru lainnya dari *World Food Programme* dan *SMERU Research Institute* menyatakan bahwa di Indonesia kondisi pandemi ini berpengaruh dalam hal pasokan pangan (Arif *et al.*, 2020; IFPRI, 2020). Sehingga, sangat baik jika setiap rumah tangga dapat memanfaatkan pekarangan guna bercocok tanam bahan pangan dalam masa pandemi ini guna mendukung ketahanan pangan rumah tangga, mengingat kondisi Kabupaten Sitiro yang tergolong rawan pangan secara ekologi karena akses ke setiap pulau bergantung pada kondisi cuaca.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penyuluhan tentang ketahanan pangan rumah tangga dapat meningkatkan pengetahuan mitra mengenai pentingnya ketahanan pangan rumah tangga.
2. Model pemanfaatan pekarangan yang diusulkan yaitu membuat serupa dengan konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari di setiap lindongan mendapatkan respon baik dari mitra.

Saran

Perlu diadakan kegiatan penyuluhan yang berkelanjutan pada kelompok masyarakat, terutama untuk daerah yang rawan pangan agar bisa mendorong terjadinya perubahan perilaku, serta bagi masyarakat agar lebih memanfaatkan lahan yang ada secara optimal demi mendukung ketahanan pangan rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sam

Ratulangi (LPPM Unsrat) yang telah mendanai kegiatan Program Kemitraan Masyarakat tahun pendanaan 2019. Terima kasih kepada ketua dan semua pengurus TP-PKK Desa Dame I atas kerjasamanya sebagai mitra dalam kegiatan ini dan membantu pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan* (I). Kencana Prenada Media Group.
- AntaraNews. (2020). *Dinas Pangan dan Pertanian Sitaro Ajak Masyarakat Gemar Menanam*. Terbaiknews.Net. <https://terbaiknews.net/location/sulawesi-utara/dinas-pangan-dan-pertanian-sitaro-ajak-masyarakat-gemar-menanam-4131912.html>
- Arif, S., Isdijoso, W., Fatah, A. R., & Tamyis, A. R. (2020). *Tinjauan Strategis Ketahanan Pangan dan Gizi di Indonesia*.
- Ashari, N., Saptana, N., & Purwantini, T. B. (2016). Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(1), 13. <https://doi.org/10.21082/fae.v30n1.2012.13-30>
- BKP Kementan. (2018). *Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indonesia (A Food Security and Vulnerability Atlas of Indonesia)*.
- BKP Kementan. (2019). *Kawasan Rumah Pangan Lestari*. Data Kabupaten KRPL.
- IFPRI. (2020). *COVID-19 & global food security*.
- Khomsan, A., Setiawan, B., Kusharto, C., Pranadji, D., Karsin, E., Anwar, F., Riyadi, H., Hardiansyah, Roosita, K., Yuliati, L., Rimbawan, Retnaningsih, Madanijah, S., Sibarani, S., & Baliwati, Y. (2004). *Pengantar Pangan dan Gizi* (Y. F. Baliwati, A. Khomsan, & M. Dwiriani (eds.); I). Penebar Swadaya.
- Masrin, Paratmanitya, Y., & Aprilia, V. (2014). Household food security correlated with stunting in children 6-23 months. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 2(3), 103–115. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2014.2\(3\).103-115](https://doi.org/10.21927/ijnd.2014.2(3).103-115)
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan, (2012).
- Sanggalorang, Y., Farmawati, A., & Sudargo, T. (2017). *Ketahanan Pangan Rumah Tangga Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Daerah Pesisir Kecamatan Siau Timur Kabupaten Sitaro* [Universitas Gadjah Mada]. <http://libmed.ugm.ac.id/showDetail.php?col=kyi&id=19846>
- Sanggalorang, Y., & Rahman, A. (2019). Penyuluhan Mengenai Ketahanan Pangan Rumah Tangga Sebagai Upaya Pencegahan Masalah Gizi Kronis (Stunting) di Wanita Kaum. *Vivabio: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1, 8–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/vivabio/article/view/25443/25100>
- Schmidhuber, J., Pound, J., & Qiao, B. (2020). *COVID-19: Channels of transmission to food and agriculture*. Food and Agriculture Organization of the United Nation. <http://www.fao.org/3/ca8430en/CA8430EN.pdf>
- WHO. (2014). *WHA Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief*. <https://doi.org/10.1016/j.ehb.2005.05.005>
- Yusuf, A. (2018). OPTIMALISASI LAHAN PEKARANGAN UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI KELUARGA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 104–108. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16554>